

## **STRATEGI GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK**

Rahmatika<sup>1</sup>, Haifaturrahmah<sup>2</sup>, Nursina Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : <sup>1</sup> [tika50537@gmail.com](mailto:tika50537@gmail.com) , Alamat e-mail : <sup>2</sup> ,  
[haifaturrahmah@yahoo.com](mailto:haifaturrahmah@yahoo.com), Alamat e-mail : <sup>3</sup> , [sarinursina1234@gmail.com](mailto:sarinursina1234@gmail.com) ,

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PjBL). Kreativitas merupakan keterampilan penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar, namun praktik pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berorientasi pada hafalan dan pencapaian kognitif semata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga orang guru dan lima belas siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling pada satu sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan empat strategi utama dalam menumbuhkan kreativitas siswa, yaitu: (1) perencanaan proyek yang kontekstual dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa; (2) penerapan metode kolaboratif melalui diskusi kelompok dan pembagian tugas sesuai kemampuan; (3) pemberian bimbingan secara bertahap dengan menyediakan arahan awal sekaligus ruang untuk eksplorasi; serta (4) evaluasi berbasis proses dan produk yang menekankan orisinalitas, inovasi, dan pengembangan ide siswa. Strategi-strategi ini terbukti mampu memunculkan ide-ide kreatif, meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan rasa percaya diri terhadap hasil karya mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran kreatif serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas PjBL, dengan memberikan kontribusi baru berupa rincian strategi pedagogis yang diterapkan guru dalam konteks sekolah dasar.

**Kata Kunci:** kreativitas, strategi guru, sekolah dasar, pembelajaran berbasis proyek.

### **ABSTRACT**

*Contextual project planning with themes close to students' daily lives; (2) the application of collaborative methods through group discussions and assignments according to ability; (3) gradual guidance by providing initial direction as well as space for exploration; and (4) product and process-based evaluation that emphasizes originality, innovation, and the development of student ideas. This strategy has been proven to be able to generate creative ideas, increase the courage This study aims to analyze the strategies of elementary school teachers in fostering student creativity through the implementation of Project Based Learning (PjBL). Creativity is an essential 21st-century skill that needs to be developed from the elementary education level, but learning practices in elementary schools still tend to be oriented towards memorization and cognitive achievement. This study uses a descriptive qualitative approach with three teachers and fifteen students selected through purposive sampling in one elementary school. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation studies, then analyzed using thematic analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers apply four main strategies, namely: (1) to express opinions, and foster students' self-confidence in their work. These findings confirm the importance of the teacher's role as a facilitator of creative learning and strengthen the results of previous research on the effectiveness of PjBL, by adding a new contribution in the form of details of teachers' pedagogical strategies in the elementary school context.*

**Kata Kunci:** *creativity, teacher strategies, elementary schools, project-based learning*

## **A. Pendahuluan**

Kreativitas merupakan salah satu keterampilan esensial abad ke-21 yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar. Kompetensi ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pengembangan inovasi yang berguna dalam kehidupan nyata (Dinicahtyani et al., 2023). Akan tetapi, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada hafalan dan capaian kognitif (Irfana et al., 2022). Situasi ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengekspresikan gagasan, mengembangkan imajinasi, maupun menghasilkan karya kreatif.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa. Fadiyah Andirasdini & Fuadiyah, (2024) menemukan bahwa penerapan PjBL mendorong siswa untuk lebih aktif bereksplorasi dan menghasilkan karya inovatif. Penelitian Febriyanti et al., (2021) juga menegaskan bahwa PjBL memberi pengalaman autentik dalam memecahkan persoalan nyata, sehingga siswa terdorong mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis. Selanjutnya, Khaerunnisa et al., (2025) menunjukkan bahwa PjBL berkontribusi signifikan dalam

menumbuhkan kolaborasi dan keterampilan abad ke-21 lainnya. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk mendukung perkembangan kreativitas sejak dini.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti pada aspek efektivitas PjBL terhadap capaian hasil belajar atau peningkatan keterampilan tertentu, sementara dimensi strategis dari peran guru dalam mengimplementasikan PjBL masih jarang dikaji secara komprehensif. Padahal, keberhasilan PjBL tidak hanya bergantung pada model itu sendiri, melainkan juga pada bagaimana guru merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek di kelas (Yulaikah et al., 2022).

Keterbatasan penelitian sebelumnya terletak pada belum adanya analisis mendalam mengenai strategi pedagogis guru dalam penerapan PjBL, khususnya pada konteks sekolah dasar (Rahardjanto et al., 2019). Sebagian besar studi menekankan pada hasil implementasi, tetapi belum meneliti secara rinci langkah-langkah strategis yang dilakukan guru untuk memastikan kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal. Kesenjangan ini menegaskan perlunya kajian lebih lanjut yang tidak hanya membahas efektivitas PjBL, melainkan juga menyoroti strategi guru sebagai faktor kunci

keberhasilan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, kondisi pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital, serta variasi kemampuan siswa yang cukup beragam. Hal ini menuntut guru untuk memiliki kreativitas pedagogis yang tinggi dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan nyata siswa (Sari et al., 2021; Yanti et al., 2024). Dengan demikian, analisis strategi guru dalam konteks PjBL menjadi semakin penting untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana inovasi pembelajaran dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus pada pertanyaan: Bagaimana strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi PjBL guna mengembangkan kreativitas siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis strategis peran guru yang belum banyak diulas dalam penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur pendidikan

dasar, sekaligus kontribusi praktis sebagai pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kreativitas siswa

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui *Project Based Learning* (PjBL). Desain ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019) yang menegaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah. Subjek penelitian terdiri atas tiga guru kelas dan lima belas siswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yakni pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu (Samanlangi, 2024). Kriteria yang digunakan adalah guru berpengalaman minimal dua tahun serta pernah menerapkan PjBL.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi, sesuai dengan pandangan Sugiyono, (2013) bahwa triangulasi teknik penting untuk memperoleh data yang lebih valid. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara semi terstruktur, lembar observasi, dan format analisis dokumen berdasarkan

indikator strategi pembelajaran kreatif. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, serta member check kepada partisipan untuk memastikan keakuratan informasi.



**Gambar 1.** Diagram Alur Penelitian Strategi Guru dalam PjBL

### C. Hasil Penelitian

#### Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dilakukan melalui empat tahapan utama. Pertama, guru melakukan *perencanaan proyek kontekstual* dengan memilih tema proyek yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pembuatan produk daur ulang atau miniatur lingkungan sehat. Kedua, guru menerapkan *metode kolaboratif* yang mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing. Ketiga, guru memberikan *bimbingan bertahap*

berupa arahan umum di awal pembelajaran, kemudian membiarkan siswa bereksplorasi dengan ide mereka sendiri sambil tetap memberikan dukungan jika diperlukan. Keempat, guru melaksanakan *evaluasi berbasis produk dan proses* untuk menilai kreativitas siswa, tidak hanya dari hasil proyek, tetapi juga dari proses berpikir, orisinalitas, serta inovasi yang ditunjukkan.

#### Dukungan dan Hambatan dalam Implementasi

Selain strategi utama, penelitian ini juga menemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam mengembangkan kreativitas siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, tersedianya bahan lokal yang mudah diakses, serta antusiasme siswa dalam bereksperimen. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya dukungan orang tua dalam kegiatan kreatif di rumah, dan masih adanya siswa yang kurang percaya diri untuk mengemukakan ide.

#### Hasil Wawancara

Hasil wawancara juga memperkuat temuan penelitian ini. Guru menyampaikan bahwa mereka sengaja memberikan ruang bagi

siswa untuk berpikir secara mandiri, meskipun hasil yang diperoleh masih sederhana, namun hal tersebut mencerminkan kreativitas murni dari siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang siswa yang mengungkapkan bahwa kegiatan kerja kelompok terasa lebih menyenangkan karena ide yang dimiliki dapat dipadukan dengan ide teman, sehingga menghasilkan karya yang lebih baik. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam memberikan kebebasan sekaligus dukungan terbukti mampu menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

## **1. DISCUSSION**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan melalui tahapan perencanaan proyek kontekstual, penerapan metode kolaboratif, bimbingan bertahap, dan evaluasi berbasis produk serta proses. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas siswa dapat berkembang apabila mereka diberikan ruang untuk bereksplorasi secara mandiri sekaligus mendapatkan arahan dari guru. Perencanaan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, kerja sama kelompok, serta penilaian yang menekankan proses berpikir kreatif terbukti efektif dalam memunculkan gagasan orisinal dan rasa percaya diri siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fuadiyah et al., (2024) yang menemukan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu mendorong siswa menghasilkan karya inovatif melalui eksplorasi ide secara bebas. Selain itu, penelitian Sonia et al., (2021) juga menekankan pentingnya pengalaman autentik dalam PjBL untuk mengasah kemampuan problem solving dan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menekankan peran strategis guru, khususnya pada tahap bimbingan bertahap dan evaluasi proses, yang selama ini belum banyak dibahas secara rinci. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas PjBL, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memahami strategi pedagogis guru yang menjadi kunci dalam pembelajaran kreatif di sekolah dasar.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan konstruktivisme bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial (Sukmana & Amalia, 2021). Praktisnya, temuan ini dapat menjadi pedoman bagi guru sekolah dasar untuk merancang pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kreativitas, bukan sekadar pencapaian kognitif (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Selain itu, strategi yang ditemukan dapat diterapkan secara luas dalam berbagai mata pelajaran, dengan

menyesuaikan tema proyek sesuai konteks lokal siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan terbatas pada tiga guru dan lima belas siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, data lebih banyak diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga berpotensi dipengaruhi subjektivitas peneliti maupun informan. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada strategi guru, sementara faktor eksternal lain seperti dukungan sekolah dan peran orang tua belum dieksplorasi secara mendalam.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah partisipan agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur sejauh mana penerapan strategi PjBL berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa dengan data statistik yang lebih kuat. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji keterlibatan orang tua dan kebijakan sekolah sebagai faktor pendukung atau penghambat pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

Studi ini memberikan kontribusi pada literatur pendidikan, khususnya dalam konteks Indonesia, dengan menyoroti strategi pedagogis guru secara detail dalam penerapan PjBL di sekolah dasar. Fokus pada tahap

bimbingan bertahap dan evaluasi proses merupakan aspek baru yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memperkaya wacana tentang peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai perancang strategi pembelajaran kreatif yang kontekstual dan aplikatif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam praktik PjBL di sekolah dasar Indonesia, yakni bahwa kreativitas siswa tidak hanya ditumbuhkan melalui kebebasan eksplorasi, tetapi juga melalui strategi pedagogis guru yang terstruktur dan kontekstual

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui Project Based Learning (PjBL) meliputi perencanaan proyek yang kontekstual, penerapan metode kolaboratif, pemberian bimbingan bertahap, serta evaluasi yang menekankan pada proses dan produk, di mana strategi-strategi tersebut terbukti mampu memunculkan ide orisinal, meningkatkan keberanian siswa berekspresi, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkarya; meskipun demikian, temuan ini memiliki keterbatasan karena jumlah partisipan yang terbatas dan fokus penelitian yang hanya pada satu sekolah sehingga hasilnya tidak

dapat digeneralisasikan secara luas, serta data yang lebih banyak bersifat kualitatif tanpa pengukuran kuantitatif yang terstandar, sehingga penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan cakupan lebih luas, metode campuran, dan melibatkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua maupun kebijakan sekolah, agar kontribusi penelitian ini yang telah menegaskan peran strategis guru sebagai fasilitator pembelajaran kreatif dapat semakin memperkuat literatur akademik dan praktik pendidikan dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinicahyani, N., Sukarno, & Afdal Jamil, Z. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Berfikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Permainan Loose Parts. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.16>
- Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Baseed Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. *Biodik*, 10(2), 156–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>
- Febriyanti, A., Susanta, A., & Muktadir, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning ( Pjbl ) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 176–183. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14130>
- Fuadiyah, L. A., Suntari, Y., & Dallion EW, E. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5816–5831. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14518>
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.7>
- Khaerunnisa, K., Rahman, N., Haifaturrahmah, H., & K.Nagy, E. (2025). RADEC vs PjBL : Adding make-a-match media to enhance students ' creative thinking skills. *Journal of Research in Instructional*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.30862/jri.v5i1.514>



- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Rahardjanto, A., Husamah, & Fauzi, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning outcomes, creative thinking skills, and learning motivation of preservice teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179–192.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12212a>
- Samanlangi, A. R. A. I. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Sari, P. N., Jumadi, & Ekayanti, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 89–96.  
<https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.90>
- Sonia, S., Kurniawan, Y., & Mulyani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Journal of Educational Review and Research*, 4(1), 14.  
<https://doi.org/10.26737/jerr.v4i1.2437>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3163–3172.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>
- Yanti, M. Y., Putri, S. Y., Yani, M. D., & Hendrizal. (2024). Kompetensi Profesional Guru Penggerak Dalam Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1212–1221.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12830>
- Yulaikah, I., Rahayu, S., & Parlan, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran STEM dengan Model PjBL Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(6), 223.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i6.15275>

